

DAILY HIGHLIGHT

MNC Sekuritas Research Division
12 September 2017



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Senin (11 September 2017) ditutup menguat sebesar +14.76 atau +0.25% ke level 5,871.88. IHSG ditutup dengan total transaksi Rp5.36 triliun. Penguatan IHSG didorong oleh sentimen positif dari emiten-emiten dan penguatan Rupiah terhadap Dolar Amerika.

Today Recommendation

Aksi *corporate action* yang dilakukan beberapa emiten serta berlanjutnya penguatan Rupiah terhadap *US Dollar* menjadi faktor IHSG menguat +0.3% dihari Senin di tengah aksi *Net Sell* Asing sebesar Rp-615.63 miliar menjadikan *Net Sell* Asing YTD sebesar Rp-6.95 trilion atau TURUN SANGAT TAJAM Rp-35.75 trilion sekitar -124.13% dari level tertinggi *Net Buy* Asing yang sempat tercatat Rp28.8 triliun. Untuk Selasa ini IHSG kami perkiraan berpeluang kembali menguat seiring naiknya EIDO +1.34%, DJIA +1.19%, *Oil* +1.31%, Nikel +1.51%, Timah +0.97%, CPO +1.45%, dan IDR 0.22% di tengah telah disahkannya sanksi ekonomi yang jauh lebih berat oleh Dewan Keamanan PBB terhadap Korea Utara dan dikhawatirkan berpotensi memicu kemarahan Korea Utara sebagai tindakan balasan.

PT Martina Berto Tbk (MBTO) mengatakan kontribusi kosmetik segmen *facial care* cukup besar terhadap pendapatan perseroan dimana di tahun ini Martina Bento menargetkan penjualan sekitar Rp750 miliar. Jika dibandingkan pendapatan 2016 yang sebesar Rp685 miliar, artinya terjadi pertumbuhan moderat sekitar 9%. Untuk memperbesar penetrasi pasar, unit bisnis Martha Tilaar Group ini telah membeli lisensi merek dagang produk *haircare* Rudy Hadisuwarno. Transaksi pembelian brand ini telah direalisasikan pada tahun 2016 lalu, dengan alokasi dana senilai Rp58 miliar. Usaha lain yang ditempuh MBTO untuk menyehatkan keuangan perusahaan ini adalah dengan memperbesar penjualan melalui *e-commerce*. Toko *online* di domain marthatilaarshop.com telah eksis tiga tahun belakangan walaupun, kontribusi penjualan *e-commerce* tahun lalu belum terlalu besar, namun ada tumbuh yang lumayan. Tahun ini, manajemen MBTO menganggarkan belanja modal sekitar Rp64.8 miliar. Dari jumlah itu sebanyak Rp23.8 miliar akan diserap untuk pemeliharaan mesin dan penambahan produksi.

BUY: WIKA, ADHI, WSKT, WSBP, WTON, TOTL, PTPP, ADRO, INDY, HRUM, ITMG, PTBA, UNTR, TPIA, TINS, SRIL, SMRA, SMGR, PWON, MEDC, MDLN, JSRM, ISAT, INTP, INCO, HMSP, CTRA, CPIN, BSDE, BNGA, BBKA, ASII, APLN

Market Movers (12/09)

Rupiah, Selasa menguat di level Rp13,156 (07.30 AM)
Indeks Nikkei, Selasa menguat 196 poin (07.30 AM)
DJIA, Selasa menguat poin 259 (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
5,871.88	332.46
+14.76 (+0.25%)	+0.75 (+0.22%)

11/09/2017	Net Sell (Rp miliar)
IDX Foreign Net Trading	-615.6
Year to Date 2017	Net Sell (Rp miliar)
IDX Foreign Net Trading	-6,645.0

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	6,714
Value (billion Rp)	5,368
Market Cap.	6,440
Average PE	14.1
Average PBV	2.3
High - Low (Yearly)	6,000 - 4,408
USD/IDR	13,160
IHSG Daily Range	5,841 - 5,912
USD/IDR Daily Range	13,105 - 13,210

GLOBAL MARKET (11/09)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	22,057.37	+259.58	+1.19
NASDAQ	6,432.26	+72.07	+1.13
NIKKEI	19,545.77	+270.95	+1.41
HSEI	27,955.13	+286.66	+1.04
STI	3,228.51	-0.05	-0.00

COMMODITIES PRICE (11/09)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	48.10	+0.62	+1.31
Batubara US/ton	90.15	+0.35	+0.39
Emas US/oz	1,331.70	-19.50	-1.44
Nikel US/ton	11,765.00	+175.00	+1.51
Timah US/ton	20,750.00	+200.00	+0.97
Copper US/ pound	3.07	+0.0305	+1.00
CPO RM/ Mton	2,802.00	+40.00	+1.45

COMPANY LATEST

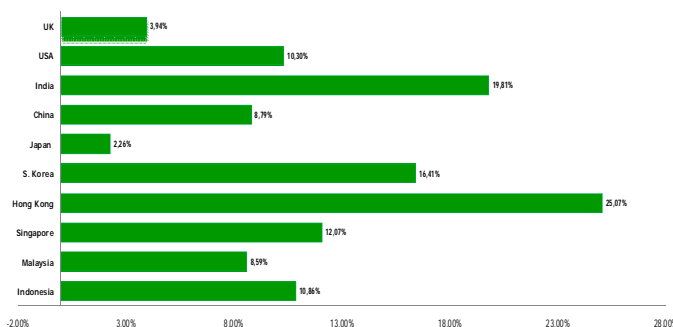
PT Millenium Pharmacon Indonesia Tbk (SDPC). Perseroan menargetkan akuisisi 15% saham perusahaan manufaktur obat generik yaitu PT Errita Pharma dapat selesai pada November 2017 mendatang. Nantinya, akuisisi ini diharapkan dapat menambah kontribusi penjualan obat generik perusahaan tersebut karena kontribusi penjualan obat generik hanya 5% terhadap penjualan. Perseroan melakukan *right issue* sebesar 590,909,091 lembar saham yang nantinya untuk mendanai akuisisi tersebut. Perseroan menargetkan mampu memperoleh dana segar minimum sebesar Rp59 miliar. Perseroan menargetkan pengajuan *right issue* tersebut ke OJK akan selesai pada September dan ditargetkan dapat dicatatkan di bursa pada November mendatang.

PT Bukit Asam Tbk (PTBA). Selama enam bulan ke depan, Perseroan tidak akan menggelar eksplorasi. Khususnya, menambah sumberdaya di luar area yang telah mendapatkan izin eksplorasi. Periode libur eksplorasi ini berlangsung selama Oktober 2017 hingga Maret 2018. Hingga kini, total sumberdaya batubara Perseroan mencapai 8.27 miliar ton. Adapun total cadangan yang bisa Perseroan tambang sebesar 3.33 miliar ton. Dari jumlah itu, bila ditambang dengan kapasitas terpasang saat ini 30 juta ton per tahun, produksi batubara Perseroan bisa bertahan lebih dari 100 tahun lagi. Perseroan berencana menambah produksi batubara melalui akuisisi. Ada beberapa tambang dalam tahap *due diligence*. Meski demikian, belum diketahui perusahaan mana yang akan diakuisisi.

PT Bumi Citra Permai Tbk (BCIP). Perseroan telah menggunakan anggaran belanja modal atau *capital expenditure* (capex) sebesar Rp84 miliar per Juni 2017. Dana tersebut dialokasikan untuk pembebasan tanah senilai Rp44 miliar dan pembangunan infrastruktur Rp40 miliar. Perseroan mengatakan, capex dialokasikan untuk pengembangan infrastruktur, pengembangan jalan, maupun pembebasan tanah-tanah baru di sekitar Kawasan Industri Millenium Industrial Estate milik Perseroan. sumber dana capex berasal dari internal. Tahun lalu, nilai penjualan mencapai Rp250 miliar. Adapun, tahun ini penjualan ditargetkan tumbuh 13% dari tahun lalu.

PT Vale Indonesia Tbk (INCO). Perseroan melanjutkan kegiatan eksplorasi pada Agustus 2017 lalu pada daerah-daerah di dalam kontrak karya. Terdapat tiga blok yang dilakukan eksplorasi yang berada di dua provinsi Pulau Sulawesi. Perseroan memfokuskan kegiatan eksplorasinya di Blok Sorowako Outer Area dan Blok Sorowako di Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan serta di Blok Bahodopi di Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah. Dalam kegiatan eksplorasi ini, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang melibatkan tiga kontraktor. Perseroan mengeluarkan biaya sebesar US\$320,542.01 untuk eksplorasi di tiga blok tersebut.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Index	Country	Ytd (%)
IHSG	Indonesia	10.86%
KLSE	Malaysia	8.59%
STI	Singapore	12.07%
Hang Seng	Hong Kong	25.07%
Kospi KS11	S. Korea	16.41%
Nikkei 225	Japan	2.26%
SSE Comp	China	8.79%
S&P Sensex	India	19.81%
DJIA	USA	10.30%
FTSE 100	UK	3.94%
All Ordinaries	Australia	0.98%

Monday, 11 Sept 2017

ECONOMIC CALENDER

- EURO : Italian Industrial Production m/m
- China : Foreign Direct Investment

CORPORATE ACTION

- MEDC : Stock Split Ex Date
- BCIP : RUPS
- SDPC : RUPS

Tuesday, 12 Sept 2017

- England : CPI y/y
- England : PPI Input m/m
- USA : JOLTS Job Opening
- USA : 10-y Bond Auction

CORPORATE ACTION

- BMRI : Stock Split Cum Date
- IKBI : RUPS
- INTA : Public Expose
- ROTI : Public Expose

Wednesday, 13 Sept 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : PPI m/m
- USA : Core PPI m/m
- USA : Crude Oil Inventories
- China : Industrial Production y/y
- China : Fixed Asset Investment ytd/y

CORPORATE ACTION

- BMRI : Stock Split Ex Date
- ITMA : Cash Dividend Dist Date
- MEDC : Stock Split Rec Date

Thursday, 14 Sept 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : CPI m/m
- USA : Core CPI m/m
- USA : Unemployment Claims
- EURO : German Buba President Speaks

CORPORATE ACTION

- CTBN : Public Expose
- MEDC : Stock Split Dist Date
- SMDM : Public Expose

Friday, 15 Sept 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Core Retail Sales m/m
- USA : Retail Sales m/m
- USA : Empire State Manufacturing Index
- USA : Capacity Utilization Rate

CORPORATE ACTION

- BMRI : Stock Split Rec Date
- DAYA : RUPS
- DVLA : Cash Dividend Dist Date
- SMGR : RUPS
- HERO : Public Expose

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
IIKP	503	7.5	INDY	362	6.8	TRIM	35	30.4	ASJT	-190	-24.7
MYRX	502	7.5	BBRI	258	4.8	BAPA	27	27.8	BRAM	-1,525	-19.6
BUMI	401	6.0	PGAS	256	4.8	PGLI	30	23.1	PTSN	-48	-19.0
RIMO	351	5.2	TLKM	230	4.3	AGRS	66	22.8	GMTD	-1,150	-14.0
META	339	5.1	ASII	230	4.3	SIMA	80	19.5	MBAP	-310	-12.4

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
BRPT	2100	-60	2010	2250	BOW
CPIN	2760	20	2660	2840	BUY
JPFA	1150	-5	1055	1250	BOW
TPIA	21475	300	20875	21775	BUY
WSBP	440	18	389	473	BUY
INFRASTRUKTUR					
ISAT	6450	75	6225	6600	BUY
JSMR	5925	0	5663	6188	BOW
TLKM	4710	-10	4685	4745	BOW
PERTANIAN					
AALI	15100	150	14613	15438	BUY
SIMP	505	5	479	527	BUY
SSMS	1500	0	1478	1523	BOW
PERTAMBANGAN					
DOID	975	30	908	1013	BUY
MEDC	910	37	742	1042	BUY
INDUSTRI LAINNYA					
ASII	7900	75	7750	7975	BUY
COMPANY GROUP					
BHIT	102	2	94	109	BUY
BMTR	484	-10	471	507	BOW
MNCN	1330	-25	1260	1425	BOW
BABP	51	0	48	54	BOW
BCAP	1560	0	1560	1560	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW
KPIG	1270	-5	1273	1273	BOW
MSKY	980	20	925	1015	BUY

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
PROPERTI DAN REAL ESTATE					
LPKR	750	15	698	788	BUY
PTPP	2620	50	2475	2715	BUY
PWON	655	5	623	683	BUY
WIKA	1960	55	1843	2023	BUY
WSKT	2130	30	1995	2235	BUY
BARANG KONSUMSI					
GGRM	66125	-125	65288	67088	BOW
ICBP	8700	-25	8525	8900	BOW
INDF	8600	-50	8438	8813	BOW
KEUANGAN					
AGRO	535	10	508	553	BUY
BBCA	18900	50	18688	19063	BUY
BJTM	680	-5	653	713	BOW
BBNI	7225	0	7150	7300	BOW
BBRI	14950	-50	14788	15163	BOW
BBTN	3000	0	2910	3090	BOW
BNGA	1370	10	1320	1410	BUY
PNBN	1050	5	1025	1070	BUY
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
ACES	1065	5	1040	1085	BUY
LINK	4940	90	4685	5105	BUY
MAPI	7000	-25	6825	7200	BOW
RALS	940	10	905	965	BUY
SILO	10225	100	9650	10700	BUY

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
Head of Retail Research
Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra
Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
Property, Construction
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane Widhi
Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.